



Total aset, jaringan kantor, sumber daya manusia dan kinerja perbankan syariah sebelum dan selama pandemi Covid 19 di Indonesia : analisis perbandingan

Irma Citarayani

Universitas Darma Persada

i_ma96@yahoo.com

Info Artikel

Sejarah artikel:

Diterima 17 Mei 2022

Disetujui 20 Mei 2022

Diterbitkan 25 Mei 2022

Kata kunci:

Total aset; Jaringan kantor;
Sumber daya manusia;
Kinerja perbankan syariah;
Covid 19

Keywords :

Total Asset; Office
Network; Human
Resources; Islamic
Banking Performance;
Covid 19

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan nilai Total Asset, Jumlah Jaringan Kantor, Jumlah Tenaga Kerja dan Return On Asset pada Bank Umum Syariah sebelum terjadi Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19. Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder dengan bentuk time series bulanan (runtut waktu). Data diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Statistik Perbankan Syariah sejak periode Januari 2019 – April 2021 (14 periode sebelum Pandemi Covid 19 dan 14 periode selama Pandemi Covid 19). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa deskriptif dan komparatif yaitu merupakan metode untuk melihat perbandingan antara kondisi suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Olah data yang dilakukan menggunakan software SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai Total Asset, Jumlah Jaringan Kantor, dan Return On Asset sebelum Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19, sedangkan untuk nilai Jumlah Tenaga Kerja tidak memiliki perbedaan antara sebelum dan selama Pandemi Covid 19.

ABSTRACT

This study aims to determine whether there are differences in the value of Total Assets, Number of Office Networks, Number of Workers and Return On Assets at Islamic Commercial Banks before the Covid 19 Pandemic and during the Covid 19 Pandemic. The type of data used in this research is quantitative data and is secondary data in the form of monthly time series (time series). The data was obtained from the official website of the Financial Services Authority (OJK) through Sharia Banking Statistics from January 2019 – April 2021 (14 periods before the Covid 19 Pandemic and 14 periods before the Covid 19 Pandemic). The research method used in this research is descriptive and comparative analysis method, which is a method to see a comparison between the conditions of a variable or more in two or more different samples, or at two different times. The data processing was carried out using SPSS software. The results showed that there was a difference in the value of Total Assets, Number of Office Networks, and Return On Assets before the Covid 19 Pandemic and during the Covid 19 Pandemic, while the value of the Number of Workers did not have a difference between before and during the Covid 19 Pandemic.



©2022 Penulis. Diterbitkan oleh Program Studi Akuntansi, Institut Koperasi Indonesia.

Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY

(<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Virus Covid 19 yang hadir pertama kali di Negara China pada tahun 2019 telah berkembang pesat hampir ke seluruh benua di dunia sehingga kemudian kondisi penyebaran penyakit ini dinyatakan sebagai sebuah pandemik. Penyebaran Virus Covid 19 di awal kemunculannya telah menimbulkan perasaan mencekam karena telah menyebabkan banyak kematian manusia. Indonesia merupakan salah satu Negara yang menyatakan bahwa Virus Covid 19 adalah Pandemi. Sejak bulan Maret 2020, Pemerintah Indonesia menyatakan bahwa Indonesia berada dalam kondisi Pandemi Covid 19.

Kondisi Pandemi Covid 19 telah menyebabkan banyak perubahan di berbagai Negara, termasuk Indonesia. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah untuk menekan penyebaran Virus Covid 19 dari sisi kesehatan maupun ekonomi. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia dalam mengendalikan penyebaran Covid 19 adalah dengan menahan laju pergerakan manusia melalui PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar) dan dilanjutkan dengan PPKM (Perlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

PSBB dan PPKM yang diterapkan di Indonesia memberikan dampak besar bagi kegiatan perekonomian bangsa. Kedua kegiatan pembatasan ini menyebabkan hanya sektor industri esensial dan kritikal yang dapat beroperasi. Cakupan sektor industri esensial adalah sektor keuangan dan perbankan, pasar modal, sistem pembayaran, teknologi informasi dan komunikasi, perhotelan non penanganan karantina Covid-19, serta industri orientasi ekspor. Sedangkan cakupan sektor kritikal adalah energi, kesehatan, keamanan, logistik dan transportasi, industri makanan, minuman dan penunjangnya, petrokimia, semen, objek vital nasional, penanganan bencana, proyek strategis nasional, konstruksi, utilitas dasar (listrik dan air), serta industri pemenuhan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari.

Pembatasan kegiatan operasional bagi sektor industri yang tidak termasuk ke dalam kategori sektor esensial dan kritikal menyebabkan banyak perusahaan yang berhenti beroperasi. Meskipun bank termasuk ke dalam cakupan sektor industri esensial, dampak dari PSBB dan PPKM terhadap bank juga terlihat dari banyaknya permohonan penangguhan kewajiban membayar angsuran para nasabah yang terdampak Pandemi Covid 19 atau menurunnya jumlah nasabah penyimpan di bank akibat adanya Pandemi Covid 19.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka perlu dilakukan analisa perbandingan terhadap kondisi perbankan di Indonesia sebelum terjadinya Pandemi Covid19 dengan kondisi selama terjadi Pandemi Covid19, khususnya yang terjadi pada Bank Umum Syariah. Adapun perbandingan yang akan dilakukan adalah mengenai kondisi Total Asset, Jumlah Jaringan Kantor, Jumlah Tenaga Kerja dan Profit di Bank Umum Syariah sebelum terjadinya Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19.

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan evaluasi bagi industri perbankan syariah dan juga regulator untuk terus membangun industri perbankan syariah agar menjadi bank yang tangguh, memiliki identitas yang kuat melalui kerjasana dengan ekosistem masyarakat sehingga perbankan syariah dapat memberikan dampak positif bagi kemajuan perekonomian bangsa meskipun pada saat ini Pandemi Covid 19 masih terjadi

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode analisa deskriptif dan komparatif. Menurut Sugiyono (2016:54) penelitian komparatif merupakan metode untuk melihat perbandingan antara kondisi suatu variabel atau lebih pada dua atau lebih sampel yang berbeda, atau dua waktu yang berbeda. Olah data yang dilakukan menggunakan software SPSS.

Jenis dan Sumber Data

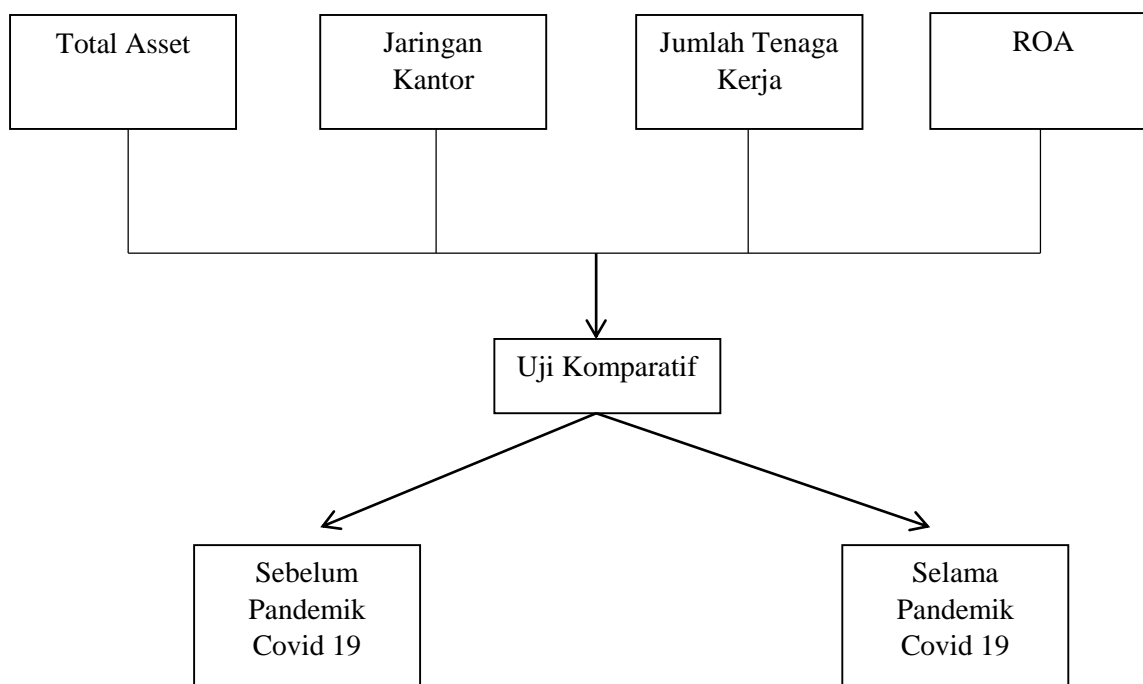
Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder dengan bentuk time series bulanan (runtut waktu). Data diperoleh dari website resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui Statistik Perbankan Syariah sejak periode Januari 2019 – April 2021 (14 periode sebelum Pandemi Covid 19 dan 14 periode selama Pandemi Covid 19).

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah dan BPRS. Sedangkan Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 14 Bank Umum Syariah yang terdiri dari (BCA Syariah, BNI Syariah, BRI Syariah, Bank Muamalat, BSM, BJBS, Maybank Syariah, Panin Dubai Syariah, Bukopin Syariah, Mega Syariah, Victoria Syariah, BTPN Syariah, Bank Aceh Syariah, Bank NTB Syariah).

Kerangka Konseptual

Berikut pada gambar 1 adalah kerangka konseptual penelitian yang dilakukan:



Gambar 1 Kerangka Konseptual

Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1 : Terdapat perbedaan Total Asset Bank Umum Syariah sebelum Pandemi Covid 19 dan saat Pandemi Covid 19

H2 : Terdapat perbedaan Jumlah Jaringan Kantor Bank Umum Syariah sebelum Pandemi Covid 19 dan saat Pandemi Covid 19

H3 : Terdapat perbedaan Jumlah Tenaga Kerja Bank Umum Syariah sebelum Pandemi Covid 19 dan saat Pandemi Covid 19

H2 : Terdapat perbedaan Profit (ROA) Bank Umum Syariah sebelum Pandemi Covid 19 dan saat Pandemi Covid 19

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan olah data sampel, berikut adalah tabel 1 hasil statistik deskriptif menggunakan SPSS:

Tabel 1 Olah Data Statistik Deskriptif

		95% Confidence Interval for Mean							
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
Total Asset	Before Pandemi c C 19	14	327045.7857	13950.70756	3728.48343	318990.8870	335100.6844	311401.00	351014.00
	During Pandemi c C19	14	374164.7143	20871.68132	5578.19147	362113.7643	386215.6643	347108.00	399886.00
Total		28	350605.2500	29648.93053	5603.12120	339108.5949	362101.9051	311401.00	399886.00
Jaringan Kantor	Before Pandemi c C19	14	1899.8571	15.16503	4.05302	1891.1011	1908.6132	1881.00	1925.00

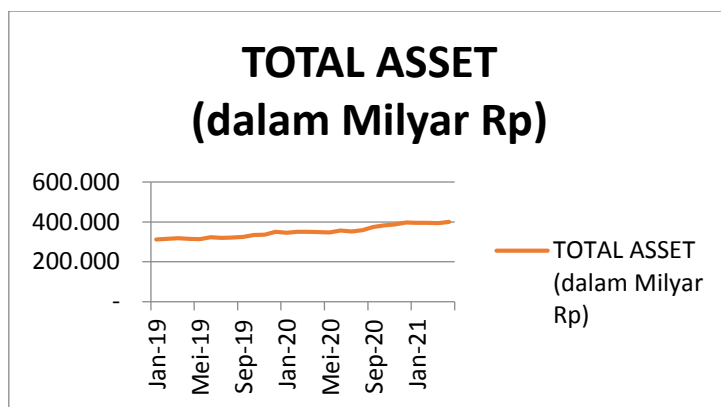
		95% Confidence Interval for Mean							
		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	Lower Bound	Upper Bound	Minimum	Maximum
	During Pandemi c C19	14	1982.3571	49.65358	13.27048	1953.6880	2011.0263	1923.00	2042.00
	Total	28	1941.1071	55.33891	10.45807	1919.6490	1962.5653	1881.00	2042.00
	Tenaga Kerja								
Tenaga Kerja	Before Pandemi c C19	14	49743.4286	968.02096	258.71448	49184.5099	50302.3472	48000.00	52654.00
	During Pandemi c C19	14	50402.7857	1021.66540	273.05156	49812.8937	50992.6778	49813.00	53854.00
	Total	28	50073.1071	1032.69702	195.16139	49672.6690	50473.5452	48000.00	53854.00
ROA	Before Pandemi c C19	14	1.6936	30953	08273	1.5149	1.8723	1.32	2.44
	During Pandemi c C19	14	2.0086	14559	03891	1.9245	2.0926	1.79	2.35
	Total	28	1.8511	28646	05414	1.7400	1.9622	1.32	2.44

Sumber : Olah Data SPSS

Dari tabel 1 terlihat bahwa :

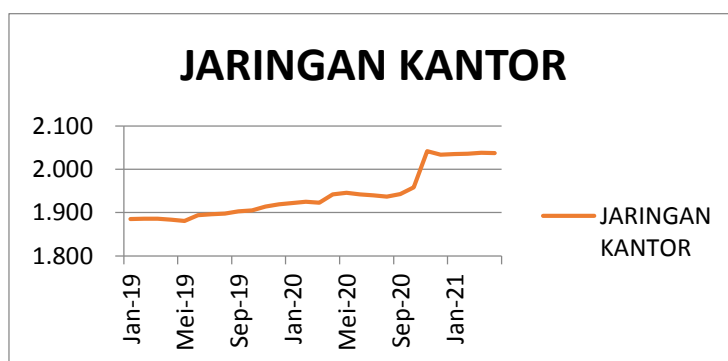
1. Nilai Total Asset (TA) (dalam Milyar Rp) minimum sebelum terjadi pandemik Covid 19 adalah sebesar 311.401, sedangkan nilai maksimum adalah sebesar 351.014. Sementara selama Covid 19 nilai asset minimum adalah sebesar 347.108 sedangkan nilai maksimum sebesar 399.886. Adapun nilai rata-rata Total Asset sebelum Pandemi Covid 19 adalah sebesar 327.045 sementara nilai rata-rata TA selama Pandemi Covid 19 adalah sebesar 374.164.
2. Jumlah jaringan kantor minimum sebelum terjadi Pandemi Covid 19 adalah sebanyak 1.881, sedangkan jumlah terbanyak adalah sebesar 1.925. Sementara selama Pandemi Covid 19, jumlah jaringan kantor minimum adalah sebanyak 1.923 dan jumlah tertinggi adalah sebesar 2.042. Adapun nilai rata-rata Jumlah jaringan kantor sebelum Pandemi Covid 19 adalah sebesar 1.899 sementara nilai rata-rata jumlah jaringan kantor selama Pandemi Covid 19 adalah sebesar 1.982.
3. Jumlah tenaga kerja BUS sebelum Pandemi Covid 19 memiliki nilai minimum sebesar 48.000 dan nilai maksimal sebesar 52.654 sedangkan selama Pandemi Covid 19, jumlah tenaga kerja minimum adalah sebesar 49.813 dan jumlah maksimal adalah sebesar 53.854. Adapun nilai rata-rata Jumlah Tenaga Kerja sebelum Pandemi Covid 19 adalah sebesar 49.743 sementara nilai rata-rata Jumlah Tenaga Kerja selama Pandemi Covid 19 adalah sebesar 50.402.
4. Nilai ROA BUS minimum sebelum Pandemi Covid 19 adalah sebesar 1.32 dan nilai maksimal adalah sebesar 2.44. Sementara itu selama Pandemi Covid 19, nilai ROA minimum adalah sebesar 1.79 dan nilai maksimum sebesar 2.35. Adapun nilai rata-rata ROA sebelum Pandemi Covid 19 adalah sebesar 1,69 sementara nilai rata-rata ROA selama Pandemi Covid 19 adalah sebesar 2,01.

Dari tabel 1, jelas terlihat bahwa trend Total Asset, Jaringan Kantor, Jumlah Tenaga Kerja dan Profit (ROA) Bank Umum Syariah secara umum memiliki *trend* yang meningkat sejak sebelum Pandemi hingga Pandemi Covid 19 melanda. Berikut adalah gambar-gambar grafik dari data-data Total Asset, Jumlah Jaringan Kantor, Jumlah Tenaga Kerja dan nilai ROA sejak bulan Januari 2019 – April 2021:



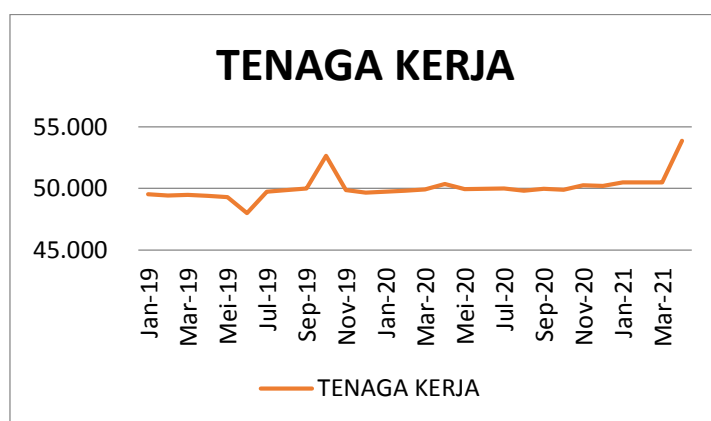
Gambar 2 Total Asset (dalam Milyar Rp.) Periode Jan 2019 – Apr 2021

Dari Gambar 2, terlihat bahwa nilai Total Asset memiliki trend yang meningkat, meskipun kecuraman dari trend peningkatan tersebut tidak terlalu besar. Hal ini menjelaskan bahwa nilai Total Asset selama periode Jan 2019 sampai dengan April 2022 mengalami peningkatan dengan nilai yang tidak terlalu besar.



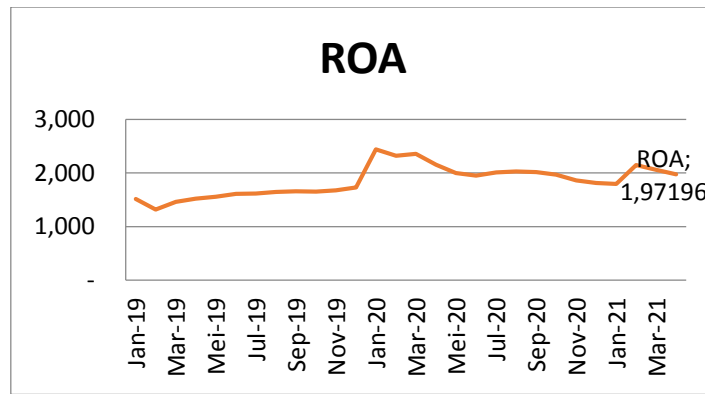
Gambar 3 Jumlah Jaringan Kantor Periode Jan 2019 – Apr 2021

Pada gambar 3 diketahui bahwa kondisi jumlah jaringan kantor juga memiliki kecenderungan yang meningkat sejak bulan Januari 2019 hingga bulan April 2021. Trend peningkatan terlihat jelas sejak periode September 2020 ketika Pandemi Covid 19 sedang melanda dunia termasuk Indonesia.



Gambar 4 Jumlah Tenaga Kerja Periode Jan 2019 – Apr 2021

Pada Gambar 4 terlihat bahwa jumlah tenaga kerja Bank Umum Syariah mengalami kondisi fluktuatif terutama pada bulan May 2019 hingga bulan Nov 2019 namun sejak periode Nov 2019 jumlah tenaga kerja cenderung stabil dan baru mengalami kenaikan pada bulan Maret-April 2021.



Gambar 5 ROA Bank Umum Syariah (BUS) Periode Jan 2019 – Apr 2021

Pada gambar 5 Perkembangan nilai ROA BUS sejak periode Januari 2019 hingga April 2021 terlihat pada gambar 4 yang secara umum menunjukkan kondisi nilai ROA yang meningkat meskipun nilainya tidak besar dilihat dari kemiringan kurva yang tidak terlalu besar pula.

Analisa Komparatif

Tabel 2 Anova

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Total Asset	Between Groups	15541354008.036	1	15541354008.036	49.318	.000
	Within Groups	8193241195.214	26	315124661.354		
	Total	23734595203.250	27			
Jaringan Kantor	Between Groups	47643.750	1	47643.750	35.351	.000
	Within Groups	35040.929	26	1347.728		
	Total	82684.679	27			
Tenaga Kerja	Between Groups	3043262.893	1	3043262.376	3.073	.091
	Within Groups	25751241.786	26	990432.376		
	Total	28794504.679	27	.695		
ROA	Between Groups	.695	1	.059	11.872	.002
	Within Groups	1.521	26			
	Total	2.216	27			

Dari tabel 2 Anova di atas, terlihat bahwa:

1. Nilai signifikansi Total Asset (TA) adalah sebesar 0.00 atau < 0.05 yang berarti Terima Hipotesis 1 yaitu terdapat perbedaan nilai Total Asset sebelum Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19.
2. Nilai signifikansi Jaringan Kantor adalah sebesar 0.00 atau < 0.05 yang berarti Terima Hipotesis 2, yaitu terdapat perbedaan nilai Jaringan Kantor sebelum Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19.
3. Nilai signifikansi Jumlah Tenaga Kerja adalah sebesar 0.091 atau > 0.05 yang berarti Tidak Terima Hipotesis 3, atau dengan kata lain tidak terdapat perbedaan nilai Jumlah Tenaga Kerja sebelum Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19.
4. Nilai signifikansi ROA adalah sebesar 0.00 atau < 0.05 yang berarti Terima Hipotesis 4, yaitu terdapat perbedaan nilai ROA sebelum Pandemi Covid 19 dengan selama Pandemi Covid 19.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan nilai Total Asset sebelum Pandemi Covid 19 dengan nilai Total Asset selama Pandemi Covid 19. Terdapat perbedaan nilai Jumlah Jaringan Kantor sebelum Pandemi Covid 19 dengan nilai Jumlah Jaringan Kantor selama Pandemi Covid 19. Tidak Terdapat perbedaan nilai Jumlah Tenaga Kerja sebelum Pandemi Covid 19 dengan nilai Jumlah Tenaga Kerja selama Pandemi Covid 19. Terdapat perbedaan nilai ROA sebelum Pandemi Covid 19 dengan nilai ROA selama Pandemi Covid 19.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, Popy Turlina Sri . 2009. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Tingkat Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Bank Syariah pada PT Bank Muamalat Indonesia” , jurnal akuntansi dan investasi, vol X No.2.
- Kasmir. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenada Media Group.
- K.R Subramanyam, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Salemba Empat,2016), hal. 120
- Mahfudhotin. 2019. Analisa Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Jaringan Kantor Terhadap Perkembangan Aset Perbankan Syariah. Jurnal El Qist Vol. 9 No. 1 April 2019.
- Silvia, Indah. 2021. Pengaruh Total Aset, Ekuitas Dan Laba Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Bank Umum Syariah Tahun 2016-2019 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- Sugiyono. 2016. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: ALFABETA
- UU No. 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan
- Rysaldi, M. I., & Santoso, B. Konsep Perbankan Syariah Pasca Spin Off: Perspektif Indonesia. Notarius, 15(1), 459-474.
- Akbar, C. Analisis Rasio Keuangan Sebagai Alat Perbandingan Kinerja Bank Konvensional Dan.
- Kholifah, U. N. (2021). Upaya Peningkatan Sumber Daya Manusia Pada Karyawan BRI Syariah KC Kediri Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Zuhri, M. Analisis Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia di BSI KC Kediri Pada Masa Pandemi Covid-19 (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Adelia, F. (2022). Pengaruh Teknologi Informasi, Partisipasi Anggaran, Dan Total Quality Management (Tqm) Terhadap Kinerja Manajerial Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi pada Bank BNI Syariah Kantor Cabang Teluk Betung Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Zamzami, M. F. H. (2022). Tinjauan Hukum Terhadap Eksistensi Unit Usaha Syariah Bank Jawa Tengah. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 14(1), 200-217.
- Website Badan Pusat Statistik